# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:8),

> "pendekatan kualitatif merupakan metode peneltian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." (Sugiyono, 2012:8)

Penelitian deskriptif menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data. Di mana dalam proses penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Penelitian deksriptif ini akan mencoba untuk mencari dalam penjelasan yang tepat dan cukup dari setiap aktivitas dalam Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 20 tahun 2011 tentang pajak daerah Kota Bandung kuhususnya pada Pajak Hotel di Kota Bandung. Peneliti akan mengumpulkan fakta dan mengidentifikasi, kemudian merangkum sejumlah data-data yang masih mentah dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat diinterpretasikan oleh peneliti.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menjaring data-data yang valid pada penelitian. Peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

#### 3.2.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah nomor 20 tahun 2011 Kota Bandung tentang pajak daerah kuhususnya pada Pajak Hotel di Kota Bandung.

#### 3.2.2 Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

##### 3.2.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung. Guna memperoleh

gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

### 3.2.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalah yang harus diteliti, Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dengan membawa alat wawancara seperti : buku catatan, *tape recorder*, dan kamera.

## 3.3 Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data, disamping itu penentuannya pun didasarkan atas kriteria tujuan dan manfaatnya. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu sejumlah informan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan objek penelitian yaitu aparatur yang bersangkutan mengenai pemungutan pajak hotel. Pengambilan informan berdasarkan *Purposive*, sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Analis Pajak Daerah di Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung, dipilih karena yang berperan sebagai mengolah data dan menganalisa pajak daerah.
2. Pengusaha Hotel, dipilih karena berperan sebagai wajib pajak hotel dalam pelaksanaan kebijakan Perda Nomor 20 Tahun 2011 tentang pajak daerah khususnya pajak hotel.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian diperoleh data tersebut tidak dapat langsung digunakan. Data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabel, sehingga nantinya penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa macam uji, salah satu diantaranya adalah uji kredibilitas data. Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain uji kredibilitas data dilakukan untuk melihat apakah desain penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadapa data penelitian dapat dilakukan dengan beragam cara.

Cara-cara tersebut antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial, analisis kasus negatif, serta *member check*. Penelitian ini digunakan teknik triangulasi

dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung Kota Bandung kuhususnya dalam kebijakan Perda Nomor 20 Tahun 2011 tentang pajak daerah khususnya pajak Hotel dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai penerapan pemungutan Pajak Hotel di Kota Bandung serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data peneliti melakukan susunan informasi mengenai Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung kuhususnya pada pemungutan Pajak Hotel di Kota Bandung, kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan)

Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor. 20 tahun 2011 tentang Pajak Daerah di Kota Bandung kuhususnya pada pemungutan Pajak Hotel di Kota Bandung, agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung, yang beralamat di Jalan. Wastu Kencana No.2 Bandung

Penelitian ini dilakukan pada saat mengikuti usulan penelitian hingga sidang skripsi berakhir. Penelitian rencana tersebut dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan | Tahun 2016 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Aug | Sep |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan UP | | | | | | | |
| 3 | Seminar UP | | | | | | | |
| 4 | Persiapan Penelitian | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data | | | | | | | |
| 7 | Analisis Data | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | | | |